

**PEMAHAMAN HADIS TENTANG RIDHA MENURUT MASYARAKAT
TERDAMPAK BENCANA DI KOTO TANGAH PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
pada Program Studi Ilmu Hadis*



Oleh:

ASRIL

NIM: 2215060025

PRODI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)

IMAM BONJOL PADANG

TP: 1448 H/2026 M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asril
Nim : 2215060025
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang Laweh/ 22 April 2003
Judul Skripsi : Pemahaman Hadis tentang Ridho menurut Masyarakat Terdampak Bencana di koto Tengah Padang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah benar-benar hasil penelitian/ karya asli saya, bukan hasil plagiat, tempelan, dan tiruan kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dan dicantumkan sumbernya pada catatan kaki atau daftar kepustakaan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 3 Juni 2026



Asril

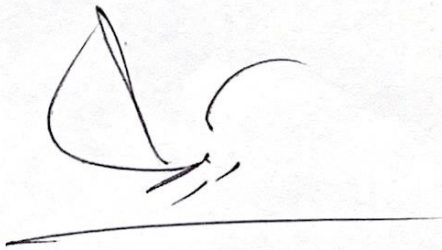
NIM: 2215060025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Pemahaman Hadis tentang Ridho menurut Masyarakat Terdampak Bencana di Koto Tengah Padang**” disusun oleh **Asril, NIM. 2215060025**, program studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 03 Juni 2026

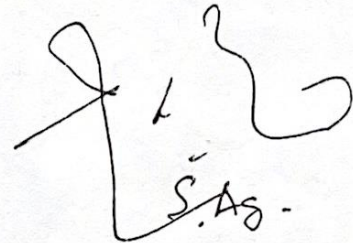
Pembimbing I



Dr. Riri Fitria, SS, M.Ag

NIP. 198211132007012004

Pembimbing II



Dr. Sabhamis, M Pd.

NIP. 197108132000032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Pemahaman Hadis tentang Ridha Menurut Masyarakat Terdampak Bencana di Koto Tangah Padang" disusun oleh Asril, NIM: 2215060025. Telah diuji dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Senin 15 Juni 2026 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Agama Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hadis.

Padang, 22 Juni 2026

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Riri Fitria, SS., M.Ag
NIP: 198211132007012004

Penguji I

Prof. Dr. Novizal Wendry, S.Th.I., M.A
NIP. 197711062008011005

Penguji II

Gusnanda, S.Th.I., M.Ag
NIP. 199408012019011001

Pembimbing I

Dr. Riri Fitria, SS., M.Ag
NIP. 198211132007012004

Pembimbing II

Dr. Sabhamis, S.Ag., M.Pd
NIP. 197108152000032001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Agama
UIN Bonjol Padang.

Dr. Setriyono, S.Ag., M.Pd
NIP. 197012302006041007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."
(QS. Al-Baqarah: 286)

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."
(QS. Al-Insyirah: 6)

"Ridha bukan berarti tidak merasakan kesedihan, tetapi menerima setiap ketentuan Allah dengan hati yang lapang dan tetap melangkah menuju kebaikan."

PERSEMBAHAN

Skripsi ini persembahkan dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini, dari awal hingga akhir. Tidak lupa pula kepada kedua orang tua tercinta, sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada hentinya. Kepada ayahanda dan ibunda yang senantiasa memberikan doa, motivasi, semangat serta dukungan yang luar biasa untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta abang yang sejak awal selalu suport dan memberikan motivasi kepada dalam perjalanan menulis skripsi ini. Terakhir, skripsi ini penulis persembahkan untuk diri sendiri sebagai bentuk penghargaan atas usaha, kesabaran, dan perjuangan dalam menyelesaikan salah satu tahap penting dalam perjalanan pendidikan.

"Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal kebaikan yang bernilai di sisi Allah SWT. Aamiin."

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam naskah skripsi sering dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari Bahasa Arab, ditulis dengan tulisan Latin. Transliterasi tersebut harus dilakukan dengan taat pada kaidah transliterasi. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata tidak diberi tanda apapun. Apabila terletak di tengah atau akhir, maka disimbolkan dengan tanda (‘).

B. Vokal

1. Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Faṭah	A	A
ِ	Kasrah	I	I

ـَ	Ḍammah	U	U
----	--------	---	---

2. Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan

huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh: مَسَحَ: *masaha*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...َ...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ِ	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh : قَالَ *qālā*

: رَمَى *ramā*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* hidup atau mendapat harakat *faṭḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah (t).

Sedangkan *ta marbūṭah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Jika pada kata yang berakhir *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta acaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: الْأَطْفَالُ رَوْضَةٌ *al-atfāl raudah /raudahtul atfāl*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh: نَزَّلَ *nazzala*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas dua: (1) Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*. ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. (2) Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di dpan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dengan tanpa sempang. Contoh:

الرَّجُلُ *ar-rajulu*

القَلَمُ *al-qalamu*

الشَّمْسُ *asy-syamsu*

الَّيْلُ *al-Lailu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شَيْءٌ *Syaiun*

النَّوْعُ *an-Nau 'u*

إِنَّ *Inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: الْعَلَمِينَ رَبِّ إِلَهَ الْحَمْدُ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn*

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Pemahaman Hadis tentang Ridha Menurut Masyarakat Terdampak Bencana di Koto Tangah Padang**”, disusun oleh: **Asril**, NIM: **2215060025** Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2026.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya perbedaan sikap dan cara masyarakat dalam menerima musibah sebagian masyarakat mampu menerima ujian dengan lapang dada, sementara sebagian lainnya masih menunjukkan kesedihan, keluhan dan lain sebagainya. Pokok permasalahannya yaitu bagaimana pemahaman masyarakat terhadap hadis tentang ridha diatas cobaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dilaksanakan di Kecamatan Koto Tangah Padang. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif analisis untuk menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terdampak bencana terhadap hadis tentang Ridha cenderung bersifat tekstual yaitu menerima ketentuan Allah SWT dengan lapang dada atas musibah yang terjadi. Masyarakat memaknai bencana sebagai ujian, teguran dan ketetapan Allah yang harus dihadapi dengan kesabaran serta keikhlasn. Penelitian ini menemukan tiga kategori pemahaman masyarakat terhadap hadis tentang Ridha, yaitu Ridha sebagai bentuk penerimaan terhadap ketetapan Allah yang disertai usaha untuk bangkit kembali, Ridho sebagai sikap instropeksi diri menjadikan musibah sebagai bahan perenungan dan muhasabah serta Ridha sebagai proses spiritual yang berlangsung secara bertahap melalui fase trauma, kesedihan, hingga mencapai penerimaan batin. Selain itu, faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman masyarakat terhadap hadis tentang Ridha meliputi pengalaman langsung menghadapi bencana, keyakinan keagamaan serta harapan akan adanya hikmah dibalik bencana. Dalam perspektif Schuthz, pengalamana masa lalu (*Because Motive*) dan orientasi harapan di masa depan (*in Order to Motive*). Menjadi dasar pembentukan pemahaman masyarakat terhadap hadis tentang Ridha atas cobaan.

Kata kunci: *pemahaman hadis, Ridha, bencana.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat karunia dan hidayah-nya yang senantiasa terlimpahkan dalam perjalanan hidup dan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada sang Rasul yaitu Baginda Nabi Muhammad SWA beliau ialah panutan dan teladan bagi seluruh umat manusia.

Alhamdulillahhirabbil'aalamiin, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dari perkuliahan ini yaitu Skripsi yang berjudul “Pemahaman Hadis tentang Ridha Menurut Masyarakat Terdampak Bencana di Koto Tangah Padang” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini banyak tantangan dan kesulitan serta tidak mudah, tetapi karena terus dijalani dan banyak dukungan dan semangat dari berbagai pihak alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan oleh penulis.

Penulis berterimakasih kepada semua pihak yang sudah memberikan dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini telah terselesaikan. Ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Dr. Sefriyono, M.Pd beserta Bapak/Ibu wakil dekan dan jajarannya yang telah memberikan penulis nasehat, motivasi serta bimbingan selama ini.
3. Kaprodi Ilmu Hadis, Dr. Sri Chalida, M.Ag yang telah banyak menuntun dan memberikan kemudahan kepada penulis selama menimba ilmu di Program Studi Ilmu Hadis ini.

4. Prof. Dr. Novizal Wendry, S.Th.I., M.A selaku PA (Penasehat Akademik) yang tidak hanya menuntun akademik penulis, tetapi laksana orang tua yang senantiasa memberikan arahan bagi penulis dalam memulai tahap awal penulisa skripsi ini.
5. Dr. Riri Fitria, SS M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Dr. Sabhamis, S. Ag M. Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, dukungan dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini hingga tahap akhir.
6. Terima sebanyak-banyaknya penulis ucapkan kepada bapak Prof. Dr. Novizal Wendry, S.Th.I., M.A selaku penguji I yang telah berpartisipasi dalam proses sidang munaqsyah skripsi serta menguji skripsi penulis dan memberi arahan untuk kelengkapan tulisan ini.
7. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada penguji II bapak Gusnanda, S.Th.I., M.Ag sekaligus menjadi senior HMI yang telah memberi arahan serta masukkan kepada penulis untuk kelengkapan skripsi ini.
8. Kepada kedua Orang tua penulis tercinta, Bapak Amiruddin dan Ibu Indrawati, terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan dalam mendidik penulis sampai ke titik ini.
9. Kepada saudara kandung yang bernama Amrizal, Ahmad Doni, dan seluruh saudara/i kandung penulis. Penulis ucapkan terima kasih atas segala dukungan, semangat dan perhatian diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman Program Studi Ilmu Hadis angkatan 2022 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis mengucapkan terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman kontrakan yang telah memberikan semangat kepada

penulis serta memberikan ocehan demi ocehan dan tak lupa pula memberi dorongan kepada penulis seperti kata pepatah “*dari belakang memberi dorongan, dari tengah memberikan semangat, dan dari depan memberikan contoh*”

Padang, 4 Juni 2026

penulis



Asril

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN PENGUJI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Dan Batasan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Defenisi Operasional	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN KONSEPTUAL	
2.1 Konsep Ridha dalam Islam	11
2.1.1 Pengertian Ridha	11
2.1.2 Ridha Menurut Ulama.....	12
2.1.3 Ridha dalam Menghadapi Ujian dan Musibah.....	15
2.2 Pemahaman Ulama terhadap Hadis tentang Ridha	17
2.3 Teori Pemahaman Hadis	23
2.4 Teori Fenomenologi Alfred Schutz.....	25
2.5 Kajian Kepustakaan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Lokasi Penelitian	36
3.3 Data Dan Sumber Data.....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	38
3.5 Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV GAMBARAN UMUM MASYARAKAT TERDAMPAK	
BENCANA DI KOTO TANGAH PADANG	
4.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah Kelurahan	

Koto Panjang Ikur Koto	44
4.2 Gambaran masyarakat terdampak bencana di Koto Tangah Padang	45

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Pemahaman masyarakat terhadap hadis tentang ridha atas cobaan	48
5.1.1 Ridha sebagai Penerimaan Pasrah	49
5.1.2 Ridha sebagai Sikap Introspeksi Diri	52
5.1.3 Ridha sebagai Proses Bertahap.....	54
5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pemahaman Masyarakat terhadap Hadis tentang Ridha atas Cobaan.....	58
5.2.1 Pengalaman masa lalu	58
5.2.2 Kesadaran yang bersifat sementara	61
5.2.3 Doktrin-doktrin Agama	64

BAB VI P ENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	66
6.2 Saran	67

DAFTAR PUSTAKA..... 69

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIOGRAFI MAHASISWA